

LAPORAN TUGAS BESAR
WEBSITE UNTUK REVIEW PROKER
SPARTA 2022



Kelompok Milestone SPARTA 17:

Enrique Yanuar	(19622015)
Regina Deva Carissa	(19622031)
Aththariq Lisan Q. D. S.	(19622037)
Axelius Davin	(19622069)
Natanael Steven Simangunsong	(19622072)
Muhammad Rafli Rasyiidin	(19622120)
Muhammad Rafly	(19622137)
Yovanka Sandrina Maharaja	(19622146)
Shulha	(19622181)
Berto Richardo Togatorop	(19622192)
Ikhwan Al Hakim	(19622278)
Atqiya Haydar Luqman	(19622283)
Ahmad Thoriq Saputra	(19622305)

SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA - KOMPUTASI
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
2022/2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Sasaran Produk.....	3
BAB II DEKOMPOSISI MASALAH.....	5
BAB III EMPATHIZE.....	7
BAB IV DEFINE.....	9
BAB V REKOMENDASI SOLUSI.....	11
BAB VI PROTOTYPE.....	15
BAB VII KESIMPULAN.....	17
BAB VIII PEMBAGIAN TUGAS.....	18
LAMPIRAN.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akhir-akhir ini, banyak anggota baru dari organisasi kampus yang tidak mendapatkan *work-flow* yang sama dengan anggota lamanya. Salah satu penyebabnya adalah putusnya perpindahan program kerja. Padahal, hal ini sangat penting untuk keberlangsungan organisasi tersebut. Dibutuhkan pemeliharaan ataupun peningkatan *work-flow* dari anggota lama ke anggota baru.

Karena itu, kami memilih untuk membuat website proker *open-source* untuk bisa mewadahi segala proker yang pernah diwujudkan di ITB sesuai dengan divisi dan bagian masing-masing. Web atau platform ini dibuat dengan tujuan agar bisa mempermudah penerus angkatan di ITB agar bisa berkembang dan menjadi lebih baik dengan mempelajari kakak-kakak tingkatnya untuk bisa membuat, menyusun, dan melaksanakan proker lebih baik.

Selain untuk internal, platform ini juga bertujuan untuk menerima feedback dari orang-orang yang bersangkutan dan untuk memberi informasi bagi orang-orang yang hendak mencari tahu tentang organisasi tersebut. Sehingga orang-orang dari luar organisasi dapat mengetahui seperti tujuan, kelancaran, dan timeline dari proker-proker yang pernah dilaksanakan.

Dengan adanya web proker ini, diharapkan penerus angkatan berikutnya dapat mempelajari dan mengevaluasi kesalahan yang dilakukan oleh kakak tingkatnya sehingga bisa menghindarinya. Web ini dilakukan untuk menciptakan dan membuat hasil proker yang lebih baik untuk angkatan berikutnya.

1.2. Sasaran Produk

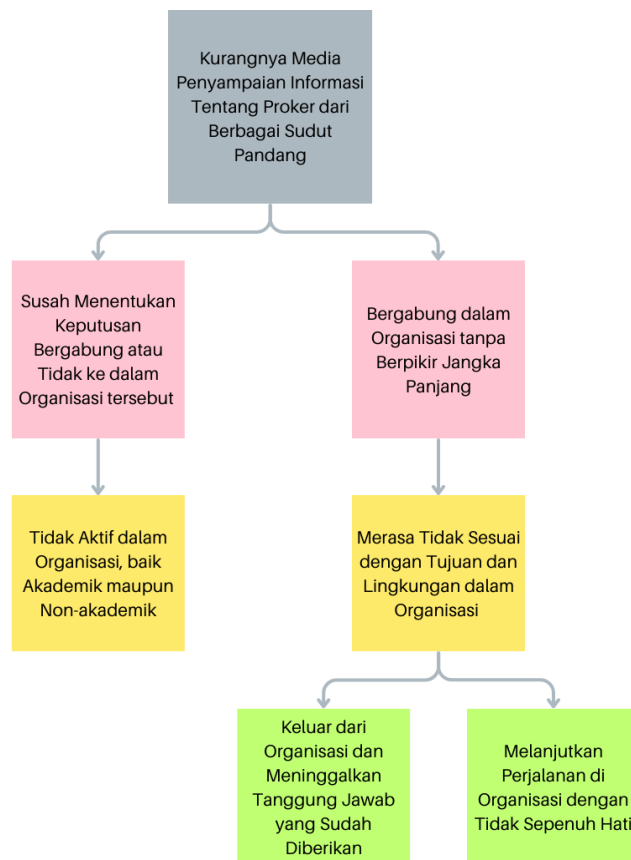
Web proker ini dibuat terutama untuk angkatan-angkatan ITB selanjutnya yang akan meneruskan kakak tingkatnya, dengan tujuan untuk memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan guna memperkuat semangat kolaborasi, inovasi, dan pengembangan potensi mahasiswa di berbagai bidang keilmuan. Melalui platform ini, diharapkan para penerus

angkatan dapat dengan mudah mengakses informasi terkini mengenai berbagai kegiatan organisasi dan acara akademik.

Selain itu, web proker ini juga bertujuan untuk menjadi wadah bagi angkatan-angkatan ITB berikutnya dalam berbagi ide dan menginspirasi satu sama lain. Diharapkan proker ini akan menjadi sarana yang bermanfaat dan berdaya guna bagi perkembangan penerus angkatan di ITB dalam mencapai kesuksesan dan kontribusi positif bagi angkatannya.

BAB II

DEKOMPOSISI MASALAH



Masalah yang menjadi alasan utama adalah kurangnya media penyampaian informasi mengenai program kerja suatu organisasi dari berbagai sudut pandang. Informasi yang kurang mendalam dan hanya disampaikan dari satu sudut pandang akan menyebabkan calon anggota organisasi kesulitan dalam menentukan keputusan untuk bergabung dalam organisasi. Hal ini dapat menjadi tantangan tersendiri, terutama jika seseorang merasa ragu-ragu tentang apakah organisasi tersebut sesuai dengan minatnya atau tidak. Masalah ini akan berujung pada kurangnya partisipasi dan minat mahasiswa dalam hal lain di luar akademik, khususnya organisasi.

Di sisi lain, akan ada massa yang memutuskan tetap bergabung dalam organisasi tanpa mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan organisasi dalam jangka panjang. Seiring berjalannya waktu, mereka akan merasa tidak sesuai dengan lingkungan dan tujuan organisasi sehingga kesulitan untuk berkomitmen dalam jangka waktu yang lama. Kebanyakan dari mereka pada akhirnya memilih keluar dari organisasi sebelum masa jabatan berakhir, dan meninggalkan tanggung jawab

yang seharusnya mereka emban. Namun ada juga yang tetap bertahan menjadi bagian dari organisasi, tetapi kurang memiliki semangat dan dedikasi penuh dalam melaksanakan tugas dan proyek yang diberikan.

BAB III

EMPATHIZE

Sebelum memasuki suatu organisasi, tentunya kita harus mengetahui tentang organisasi tersebut. Salah satu aspek yang perlu kita ketahui adalah program kerja dari organisasi tersebut. Hal ini merupakan hal yang esensial untuk mengetahui apakah organisasi tersebut memang sesuai atau tidak dengan yang kita inginkan.

Tetapi sekarang ini masih banyak organisasi yang kurang memberikan transparansi mengenai program kerja mereka. Dalam hal ini, mari kita lihat cerita dari user personas kita.

User Personas 1: “Mas Bayu si Paling Pemimpin”

Mas Bayu adalah seorang mahasiswa yang memiliki kemampuan leadership yang tajam. Dia terpilih untuk menjadi pemimpin organisasi di kampusnya. Sayangnya, dalam jabatannya, dia mendapatkan kesulitan dan hambatan terkait program kerja yang diturunkan kepadanya. Namun, saat dia ingin merujuk ke program kerja milik angkatan-angkatan sebelumnya, dokumentasinya tidak ada.

User Personas 2: “Mbak Angel si Paling Aktif”

Mbak Angel terpilih dalam oprec kepanitiaan pada suatu acara yang diadakan oleh sebuah organisasi kampus. Saat ingin mengerjakan tugasnya, ternyata tugas yang diturunkan kepadanya tidak sesuai dengan ekspektasinya sehingga membuat dia menyesal karena telah bergabung pada divisi kepanitiaan tersebut.

User personas 3 : “Mas Aryo si paling FOMO”

Mas Aryo adalah seorang mahasiswa yang sering mengalami FOMO atau *Fear of Missing Out*. Dia mengikuti suatu kegiatan bukan karena esensi dari program kerja yang ditawarkan, melainkan karena ramainya massa yang mengikuti kegiatan tersebut. Salah satu faktor pendorong hal ini adalah karena kurangnya transparansi program kerja yang ada pada banyak organisasi di kampusnya. Suatu ketika dia mengikuti suatu organisasi karena FOMO dan asal masuk saja walaupun organisasi tersebut tidak merincikan proker yang ada. Di lain kesempatan, dia mengikuti suatu organisasi dan melihat sekilas proker organisasi tersebut. Karena proker nya masih

terlihat sesuai dan ditunjang oleh rasa FOMO, dia mengikuti organisasi tersebut. Namun nyatanya proker tersebut tidak berjalan sesuai dengan yang dia bayangkan dan malah membuatnya menyesal.

Dengan melihat pengalaman user personas kita, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan suatu pusat informasi yang dapat digunakan oleh anggota suatu organisasi untuk mengkompilasi ataupun menginspeksi semua program kerja, baik itu program kerja yang sudah selesai maupun yang sedang berlangsung sehingga para calon anggota bisa melakukan riset dan pengecekan ulang tentang program kerja yang dijalankan sehingga mereka bisa lebih memikirkan esensi dari kegiatannya.

BAB IV

DEFINE

Dari bagian *emphatize* yang telah dijelaskan sebelumnya, didapatkan masalah utama yaitu ketidakjelasan program kerja yang sedang dijalankan pada suatu organisasi. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya informasi ataupun dokumen mengenai program kerja yang sedang dikerjakan dan bagaimana prosesnya sejauh ini. Selain itu, dokumentasi mengenai program kerja yang telah dikerjakan sebelumnya dan yang mungkin dapat membantu keberlangsungan program kerja saat ini sulit untuk ditemukan.

Keterbatasan-keterbatasan informasi tersebut dapat menyebabkan kondisi suatu organisasi memburuk. Anggota-anggota yang saat ini menjabat akan kesulitan mendapatkan informasi mengenai program kerja yang telah dijalankan sebelumnya sehingga akan membuat mereka kesulitan melanjutkan dan mengembangkan program kerja tersebut, serta cenderung membuat program kerja yang baru yang tidak berkaitan dengan program kerja sebelumnya. Ada beberapa kemungkinan buruk jika hal tersebut terjadi, yaitu program kerja tidak relevan dengan tujuan organisasi, program kerja tidak terlaksana dengan baik, program kerja tidak selesai, dan program kerja selesai, tetapi hasilnya kurang memuaskan. Dengan beberapa kemungkinan buruk tersebut, suatu organisasi dapat dicap tidak baik karena hanya membuat program kerja tanpa adanya realisasi.

Selanjutnya, akan muncul ketidakjelasan dan kebingungan bagi ketua, panitia, dan anggota-anggota proker. Seseorang tidak dapat menjalankan tugasnya dengan efektif jika masalah-masalah yang dihadapi oleh pendahulunya harus diulangi terus. Dengan adanya hasil dokumentasi jelas mengenai tugas-tugas yang perlu dilaksanakan masing-masing panitia, alur perjalanan proker, dan masalah-masalah yang dihadapi serta inovasi untuk mencegahnya, program kerja dapat dikerjakan dengan lebih baik. Sehingga, ketika tidak ada dokumentasi tersebut, ada kemungkinan bahwa kualitas proker menurun tahun per tahun.

Selain hal-hal yang telah disebutkan, masukan yang menjadi salah satu aspek terpenting untuk suatu proker juga tidak optimal. Masukan pelanggan sangat dibutuhkan untuk benar-benar memahami sukses sesungguhnya suatu proker dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan peserta. Jika hal tersebut tidak optimal atau efektif, maka suatu proker tidak dapat membaik maupun berkembang. Form-form masukan anonim dan metode-metode lain untuk mendapat umpan balik tidak

memperoleh hasil yang ideal sehingga dibutuhkan suatu strategi agar pendapat peserta dapat berupa evaluasi sungguh dan dapat diterima serta dicerna oleh organisasi dengan jelas.

Dari beberapa masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa suatu organisasi biasanya memiliki masalah terkait program kerja yang ada di organisasi tersebut. Masalah-masalah tersebut adalah ketidakjelasan program kerja, keterbatasan informasi bagi anggota yang menjabat saat ini (informasi mengenai program kerja yang sedang dan pernah dijalankan), serta kurangnya interaksi antara pembuat program kerja dengan orang-orang yang terlibat dalam program kerja tersebut (pelaksana, target proker, dll.).

BAB V

REKOMENDASI SOLUSI

Berdasarkan permasalahan yang telah didefinisikan pada bab sebelumnya, kami melakukan serangkaian proses ideasi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dari permasalahan-permasalahan yang ada, diperlukan suatu solusi yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Meningkatkan minat mahasiswa dalam berorganisasi dan mengikuti kegiatan kepanitiaan.
- Memberikan data yang valid terhadap track record suatu proker sehingga pengguna website dapat terbantu dalam mempertimbangkan keputusannya.
- Memberikan kebebasan dan jaminan keamanan identitas individual terhadap ulasannya kepada suatu proker selama tidak melewati batas ketentuan yang ada.
- Memberikan evaluasi yang jelas terhadap kekurangan-kekurangan program kerja suatu organisasi yang telah berjalan.

Oleh karena itu, kami mengusulkan “ProkerIn”, suatu platform yang terbuka dan berbasis komunitas untuk menilai dan saling berbagi pengalaman mengikuti kepanitiaan, organisasi, kegiatan relawan, dan berbagai aktivitas mahasiswa lainnya. Melalui platform terbuka tersebut, seseorang diberikan kebebasan untuk membaca dan menilai proker-proker yang ada pada suatu lembaga atau organisasi, serta mendapatkan *insight* terkait proker organisasi tersebut.

Prokerin akan hadir dalam bentuk *website* yang dapat diakses oleh berbagai kalangan mahasiswa yang perlu mencari referensi, inspirasi, maupun sekedar berbagi pengalaman mengikuti berbagai kegiatan mahasiswa. Pemilihan solusi ini didasarkan dari beberapa aspek, antara lain:

1. Efisiensi

Ketika sebuah program kerja organisasi berjalan, banyak orang yang sebenarnya tidak memahami esensi, proses, hingga tujuan program tersebut. Ada juga beberapa program yang kurang disebarkan pelaksanaannya, tidak digencarkan dan hanya diketahui dari mulut ke mulut atau paparan. Penyebaran seperti itu sangat tidak efisien, terutama pada orang-orang yang ingin mengetahui lebih lanjut terkait program kerja dari organisasi tersebut. Dibentuknya *website* merupakan cara paling efisien untuk memberikan informasi-informasi penting terkait program kerja, dilihat dari pembuatannya

yang terhitung masih tidak terlalu lama tetapi dapat bekerja secara efektif dan penyebarannya menyeluruh.

2. Efektivitas

Guna mengevaluasi dan memperbaiki program kerja, suatu organisasi seringkali memberikan form atau tempat menampung kritik dan saran dari pengurus proker atau orang-orang yang mengikuti proker tersebut. Namun, seringkali orang yang mengisi kritik saran tersebut terlalu sedikit, sehingga perbaikan program kerja tidak berlangsung secara efektif. Dengan adanya open platform yang memberikan kebebasan orang-orang berpendapat secara *anonymous*, kiranya evaluasi terkait program kerja bisa berjalan lebih maksimal. Selain itu, *website* ini juga lebih efektif dalam menyebarkan informasi terkait program kerja kepada mahasiswa-mahasiswa yang ingin bergabung dengan organisasi tertentu.

3. Biaya

Pembuatan *website* tidak memerlukan biaya yang besar, dan tidak diperlukan biaya *maintenance* sehingga merupakan pilihan yang paling optimal jika menimbang dari efektivitas kerja Prokerin sendiri.

Pada Prokerin, akan terdapat beberapa halaman dengan berbagai fitur, seperti:

1. *Home page*

Pada *homepage* atau *timeline*, pengguna dapat melihat berbagai review kegiatan mahasiswa selayaknya berselancar dalam sosial media (contoh: Instagram, Twitter, LinkedIn). Konten yang terdapat pada *home page* disesuaikan dengan profil pengguna, semacam *for you page*.

Pengguna dapat memanfaatkan fitur *search* untuk mencari suatu kegiatan mahasiswa spesifik berdasarkan nama kegiatan, nama organisasi yang mengadakan kegiatan, ataupun berdasarkan *keywords* tertentu. Pengguna juga dapat melakukan filter dalam pencarian.

Pengguna dapat melihat review berdasarkan kategori seperti organisasi, kepanitiaan, kegiatan kerelawanan, pengembangan diri, dan sebagainya

2. Deskripsi Detail

Pada setiap kegiatan mahasiswa (contoh: kepanitiaan OSKM) terdapat detail penjelasan kegiatan tersebut. Detail tersebut mencakup nama kegiatan, deskripsi kegiatan, waktu kerja ataupun linimasa kegiatan, dan juga *review* maupun *rating* dari berbagai mahasiswa terkait pengalaman mereka menjadi bagian dari kegiatan tersebut.

3. Add Review

Di “Prokerin”, pengguna dapat menambahkan cerita, *review*, dan bahkan *rating* (dengan bintang) terkait pengalaman mereka melakukan berbagai kegiatan sebagai mahasiswa. Pengguna dapat menggunakan judul/*headline* yang menarik untuk *review*nya, menuliskan jabatan/posisi, mengapresiasi nama rekan yang bekerja bersama selama kegiatan, melampirkan foto/video dokumentasi, sertifikat sebagai bukti/apresiasi berkegiatan, dll. Tentu saja, pengguna dapat mengirimkan *review* secara anonim.

Ketika menuliskan nama kegiatan yang ingin di-*review*, nama kegiatan akan secara otomatis tersedia. Namun jika kegiatan tersebut adalah kegiatan baru atau belum pernah ada yang me-*review* sebelumnya, pengguna dapat mengajukan dan menuliskan deskripsi detail kegiatan tersebut hingga dikonfirmasi validitasnya. Catatan: mekanisme ini diadaptasi dari sistem *open source* Wikipedia dan sistem kurasi Puspresnas.

4. Profil

Pada profil, pengguna dapat mengisi identitas dirinya, termasuk nama, asal kampus, asal organisasi, akun sosial media, dan juga preferensi kegiatan mahasiswa yang menarik untuk dijelajahi. Preferensi kegiatan mahasiswa ini yang nanti akan mendasari konten-konten *review* yang muncul pada *main home page*.

5. Open Source Review

Melalui fitur ini, kami berusaha untuk membuat segala ulasan pada web kami seakurat mungkin. Kami berusaha untuk mewujudkan kebebasan individu untuk memberikan kritik, saran, masukan, dan opininya. Kami akan

menerapkan sistem human by human di mana orang-orang bebas untuk menyunting dan memberikan pendapat mengenai suatu proker.

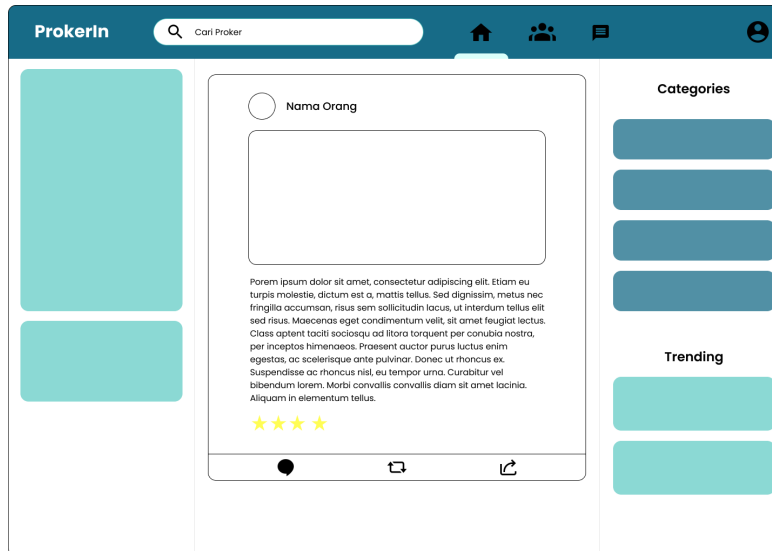
6. *Categories*

Pada website ini terdapat fitur category untuk mengorganisasi dan mengelompokkan program kerja yang serupa agar pengunjung dapat dengan mudah menemukan apa yang mereka cari. Setiap kategori mewakili jenis atau bidang kegiatan tertentu yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

BAB VI

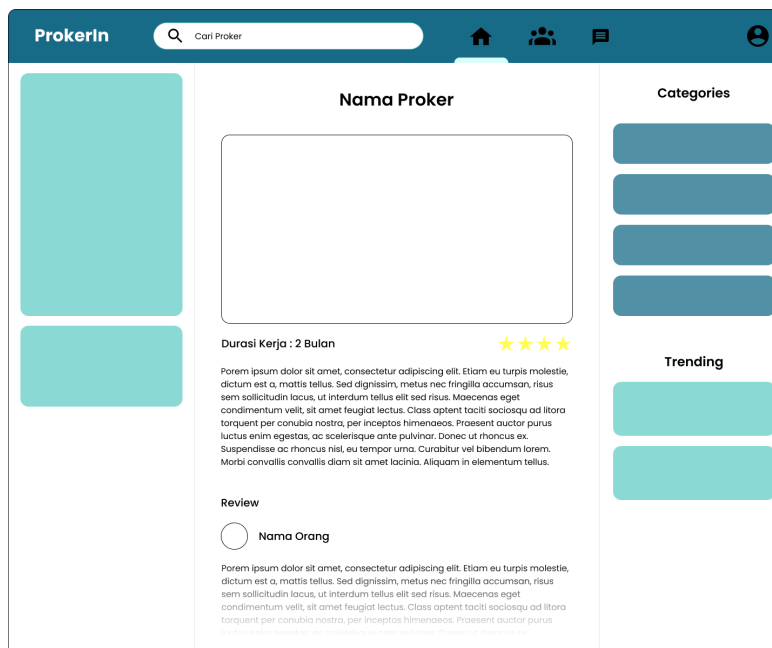
PROTOTYPE

1. Halaman Beranda



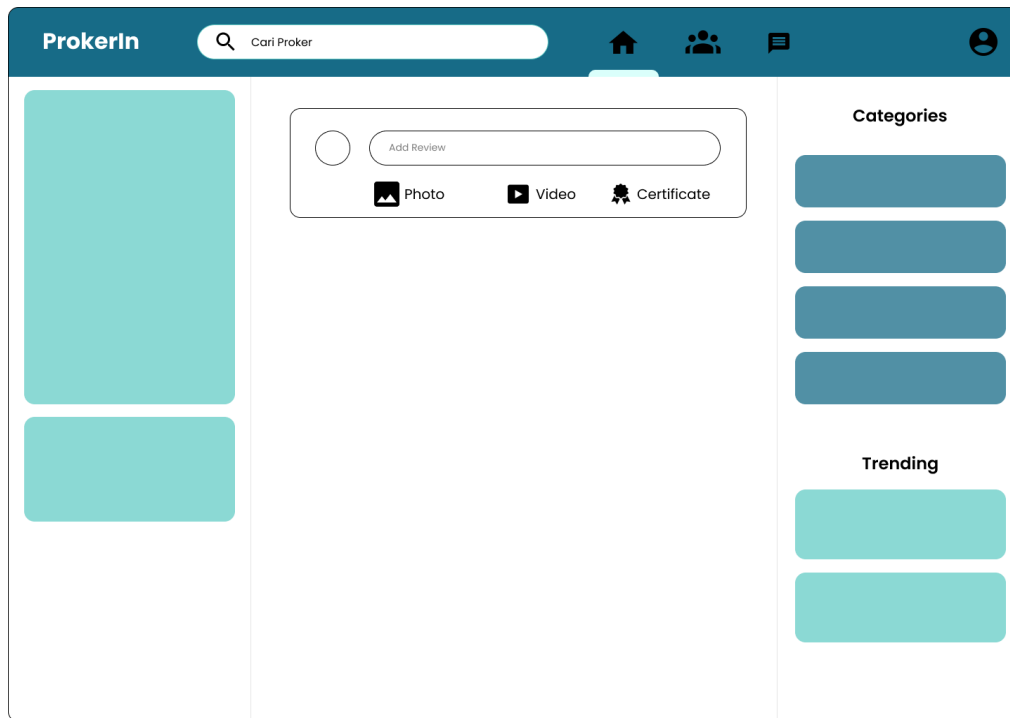
Ini adalah tampilan semi-hifi dari desain website kita, disini terdapat linimasa pengguna yang disesuaikan dengan preferensinya. Pada halaman ini juga terdapat bagian kategori dari proker yang dapat menjelaskan lebih banyak mengenai proker dengan kategori tersebut. Kemudian bagian trending yang terdapat proker yang sedang hangat dibicarakan.

2. Deskripsi Detail



Ketika suatu proker di klik, maka akan pengguna akan dialihkan ke halaman detail mengenai proker tersebut. Pada halaman detail terdapat penjelasan mengenai proker, nilai, dan ulasan.

3. Add Review



Pengguna juga dapat menambahkan review mengenai suatu proker dan juga detail-detail yang lainnya seperti menambahkan gambar atau membuat artikel mengenai proker tersebut.

BAB VII

KESIMPULAN

Pada penugasan kali ini, kami mengambil masalah kurangnya transparansi program kerja pada suatu organisasi. Maksudnya adalah program kerja suatu lembaga atau organisasi hanya dapat dilihat oleh anggotanya sendiri. Padahal, hal tersebut bisa menyebabkan munculnya keraguan pada calon-calon anggota terkait kecocokan organisasi tersebut dengan mereka. Selain itu, para pengurus baru dari suatu organisasi juga akan sulit untuk merujuk ke performa pengurus-pengurus sebelumnya karena kurangnya transparansi ini.

Karena itulah kami memilih untuk mewujudkan solusi website program kerja *open-source*. Website ini bisa menampung proker-proker dari organisasi yang ada dan juga menyediakan opsi untuk mengomentari dan mengevaluasi proker yang ada. Website ini juga bersifat *open-source*. Maksudnya adalah semua orang bisa mengubah isi dari program kerja yang ada tanpa persetujuan admin. Alasan kami membuatnya *open-source* adalah agar perubahan di website ini tidak tertinggal dengan perubahan sebenarnya yang ada pada lapangan. Ditambah lagi, sudah banyak website *open-source* yang terbukti sukses, salah satunya adalah Wikipedia.

Dengan adanya website ini, kami harap transfer informasi antar angkatan dan juga antara organisasi dengan calon-calon anggotanya dapat menjadi lebih baik lagi.

BAB VIII
PEMBAGIAN TUGAS

No.	Nama	NIM	Tugas
1	Enrique Yanuar	19622015	Membuat bab 1 (latar belakang dan sasaran produk)
2	Regina Deva Carissa	19622031	Membuat bab 5 dan membantu perbaikan layout laporan
3	Aththariq Lisan Q. D. S.	19622037	Membantu membuat cover, bab 4, 5, dan membuat bab 6
4	Axelius Davin	19622069	Membuat bab 1 (latar belakang dan sasaran produk)
5	Natanael Steven Simangunsong	19622072	Mengerjakan Bab II (Grafik Dekomposisi Masalah dan penjelasan)
6	Muhamad Rafli Rasyiidin	19622120	Membuat Bab IV (Define)
7	Muhammad Rafly	19622137	Membuat Bab IV (Define)
8	Yovanka Sandrina Maharaja	19622146	Mengerjakan Bab II (Grafik Dekomposisi Masalah dan penjelasan)
9	Shulha	19622181	Membantu mengerjakan
10	Berto Richardo Togatorop	19622192	Mengerjakan Bab III (Emphatize)

11	Ikhwan Al Hakim	19622278	Membantu membuat cover, daftar isi, bab 3, bab 5, bab 7, dan lampiran serta membantu melakukan cek ejaan dan tata bahasa.
12	Atqiya Haydar Luqman	19622283	Prototype
13	Ahmad Thoriq Saputra	19622305	Membuat bab 5

LAMPIRAN

Notulensi rapat:

- Proker pada angkatan selanjutnya memburuk karena tidak mendapat feedback langsung dari peserta
- Angkatan mulai mempersiapkan proker telat-telat (mendekati deadline) sehingga persiapan acara tidak dilakukan secara matang
- Tidak ada informasi terkait proker-proker yang sudah pernah dijalankan sebelumnya sehingga anggota baru cenderung membuat proker baru yang mungkin saja dulu pernah dijalankan. Jika sudah pernah dijalankan berarti hanya perlu pengembangan dan peningkatan (tidak perlu memulai dari awal)
- Tidak ada informasi terkait proker-proker yang sedang berjalan saat ini dan bagaimana prosesnya
- (Aku bingung ketik notul) Proker ke arah organisasi? Karena kalau proker universitas (yang jarang disebar) terlalu luas. scopenya organisasi
- FOKUS KE DOKUMEN AJA DULU, kalau mau deploy beneran mikirnya belakangan aja